


WELCOME TO
MIKROTIK INDONESIA
CITRAWEB NUSA INFOMEDIA

Mikrotik Authorized Reseller
Mikrotik Certified Training Partner
Mikrotik Certified Consultant



login

username

password

[daftar](#) | [lupa password](#)

 **Keranjang Belanja** | [Detail](#)
barang, Rp , -
Di luar PPN, diskon %



Artikel

Management Bandwidth dengan Dynamic Queue

Kategori: [Fitur & Penggunaan](#)

























Cari produk:

 cari

[Share](#)

Tweet

 0

-  [Halaman Muka](#)
-  [Produk](#)
-  [Voucher MUM](#)
-  [Lisensi \(dgn DOM\)](#)
-  [Lisensi \(tanpa DOM\)](#)
-  [Upgrade Lisensi](#)
-  [Cloud Router Switch](#)
-  [Interface](#)
-  [Switch](#)
-  [MikroBits Switch](#)
-  [RouterBoard \(only\)](#)
-  [Router Indoor](#)
-  [Wireless Indoor NEW](#)
-  [Router Outdoor](#)
-  [RouterBoard 2011](#)
-  [RouterBoard 3011](#)
-  [MikroBits Aneto](#)
-  [MikroBits Ainos](#)
-  [MikroBits Celoeica](#)
-  [MikroBits Dinara NEW](#)
-  [Cloud Core Router](#)
-  [Wireless Indoor 800](#)
-  [Wireless Outdoor 800](#)
-  [Wireless Indoor 493](#)

MikroTik bisa dibilang sebuah perangkat networking yang multifungsi. Dengan didukung oleh sebuah sistem operasi RouterOS, selain sebagai fungsi utama yaitu router, MikroTik mampu melakukan hampir semua fungsi networking bahkan juga beberapa fungsi server. Beberapa fungsi networking yang dapat dilakukan oleh MikroTik antara lain yaitu, Bridge, Firewall, QoS, Proxy, Hotspot, VPN, dll.

Kali ini kita akan membahas sebuah fungsi dari MikroTik tentang QoS. Sebelum ke pokok pembahasan, alangkah baiknya kalau kita mengetahui terlebih dahulu apa itu QoS. Mungkin diantara kita tidak asing lagi dengan istilah "pembatasan bandwidth". Nah, itulah QoS walaupun QoS sendiri tidak selalu berarti pembatasan bandwidth.

QoS (Quality of Service) adalah sebuah cara yang digunakan untuk mengatur penggunaan bandwidth secara rasional. QoS bisa digunakan juga untuk mengatur prioritas berdasarkan parameter yang diberikan, untuk menghindari terjadinya trafik yang memonopoli seluruh bandwidth yang tersedia. Bisa dikatakan QoS merupakan sebuah fungsi management bandwidth. Dan fitur yang digunakan di mikrotik untuk melakukan management bandwidth dikenal sebagai *Queues*. Untuk contoh implemetasi kali ini, kita akan membahas penggunaan Dinamic Queue pada **Hotspot** dan **PPP**. Dimana management badwidth dilakukan secara otomatis oleh router. Admin jaringan tidak perlu lagi membuat rule queue secara manual.

Dinamic Queue pada Hotspot

Hotspot merupakan gabungan dari beberapa service di dalam MikroTik salah

- [Wireless Indoor 433](#)
- [Wireless Outdoor 433](#)
- [Wireless Outdoor 435](#)
- [Wireless Indoor 411](#)
- [Wireless Outdoor 411](#)
- [Wireless Outdoor 900](#)
- [Wireless Outdoor 711](#)
- [Groove](#)
- [Metal](#)
- [Embedded 2.4GHz](#)
- [Embedded 5.xGHz](#)
- [Indoor Antenna](#)
- [RF Elements](#)
- [Outdoor Antenna](#)
- [SFP Transceiver](#)
- [Mikrobits Fiber Patch](#)
- [NetProtector NEW](#)
- [Perlengkapan Lain](#)
- [Discontinued](#)
- [Rancang Sendiri](#)
- [Aplikasi Bantu](#)
- [Pelatihan](#)
- [Manual & Dokumentasi](#)
- [Download Area](#)
- [Artikel](#)
- [Tips & Trik](#)
- [Mikrotik @ Media](#)
- [Fitur & Penggunaan](#)
- [Tentang Kami](#)
- [Aturan & Tata Cara](#)
- [Layanan Pelanggan](#)
- [BGP-Peer NEW](#)
- [Kontak Kami](#)

satunya adalah Queue. Secara default, hotspot akan membuat simple queue secara otomatis pada saat user melakukan log in.

Pembahasan tentang manajemen bandwith pada hotspot dengan menggunakan mangle sudah diulas di artikel berikut http://mikrotik.co.id/artikel_lihat.php?id=103. Namun untuk yang belum begitu familiar dengan mangle bisa menggunakan alternatif management bandwith hotspot dengan dinamic queue.

Pada pengaturan Hotspot User Profile terdapat parameter rate-limit untuk menentukan pengaturan queue. Pada versi terbaru, ada juga penentuan letak Simple Queue yang dibuat secara otomatis.

Contoh, User Profile dengan pengaturan rate-limit.

Adapun format untuk mengisi parameter rate-limit adalah sebagai berikut :

[rx-rate[/tx-rate] [rx-burst-rate[/tx-burst-rate] [rx-burst-threshold[/tx-burst-threshold] [rx-burst-time[/tx-burst-time] [priority] [rx-rate-min[/tx-rate-min]]]]]

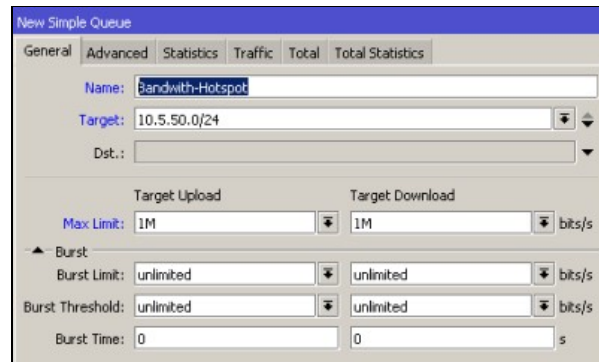
Pada contoh pengaturan rate-limit diatas, diketahui bahwa Nilai Maksimum Upload dan Download adalah 1 Mbps kemudian besar bandwith garansi untuk per user yaitu 256 kbps dengan nilai prioritas 8. Dengan format itu pula kita bisa mengatur parameter burst.

Selain itu dapat juga membuat staged limitation (limitasi bertingkat) secara otomatis seperti pada contoh gambar berikut.

| # | Name | Target | Upload M... | Download... | Download Limit At | Download |
|-----|-------------------|--------------|-------------|-------------|-------------------|-------------|
| 1 | Bandwidth-Hotspot | 10.5.50.0/24 | 1M | 1M | unlimited | 1002.9 kbps |
| 0 D | <hotspot-user1-2> | 10.5.50.3 | 1M | 1M | 256k | 517.2 kbps |
| 2 D | <hotspot-user1> | 10.5.50.2 | 1M | 1M | 256k | 516.0 kbps |
| 3 D | hs-<hotspot1> | ether4 | unlimited | unlimited | unlimited | 0 bps |

Untuk membuat limitasi bertingkat, langkah awal kita akan membuat terlebih dahulu Parent Queue dengan menggunakan Simple Queue. Isikan nama untuk Parent Queue, Target, dan juga Max-Limit dari Uplod/Download. Untuk Target bisa disikan dengan network address dari jaringan hotspot.



FOLLOW ME ON 


New Simple Queue

General Advanced Statistics Traffic Total Total Statistics

Name: Bandwidth-Hotspot

Target: 10.5.50.0/24

Dst.:

Target Upload Target Download

Max Limit: 1M 1M bits/s

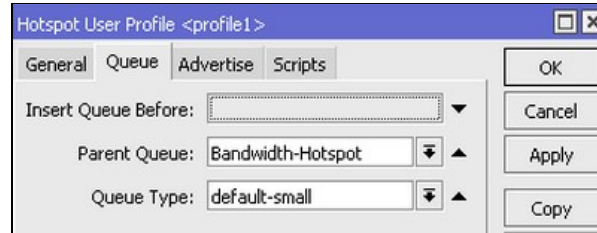
Burst

Burst Limit: unlimited unlimited bits/s

Burst Threshold: unlimited unlimited bits/s

Burst Time: 0 0 s

Kemudian pada Tab Queue di User Profile tentukan parameter Parent Queue dan juga Queue Type.



Hotspot User Profile <profile1>

General Queue Advertise Scripts

Insert Queue Before:

Parent Queue: Bandwidth-Hotspot

Queue Type: default-small

OK Cancel Apply Copy

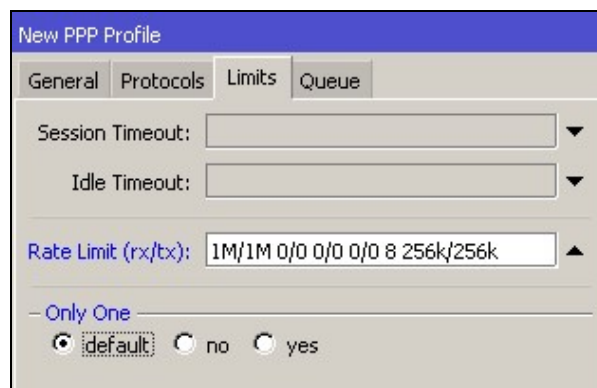
Nah, ketika ada client yang login ke hotspot secara otomatis akan dibuatkan child queue dibawah rule Bandwith-Hotspot.

Dinamic Queue pada PPP

Dinamic Queue juga bisa diterapkan pada service VPN semisal Point to Point Protocol (PPP). Seperti halnya pada hotspot dinamic queue pada PPP bisa dibuat sebagai Staged Limitation (Limitasi Bertingkat). Lalu, bagaimana caranya ? Caranya pun juga mudah, langkah-langkahnya juga sama seperti implementasi Dinamic Queue pada hotspot.

Pertama, buat terlebih dahulu Parent Queue menggunakan Simple Queue. Isikan nama untuk Parent Queue, Target, dan juga Max-Limit dari Upload/Download.

Kedua, tentukan rate-limit pada profile untuk user PPP. Untuk pengisian parameternya juga sama seperti pada hotspot.



New PPP Profile

General Protocols Limits Queue

Session Timeout:

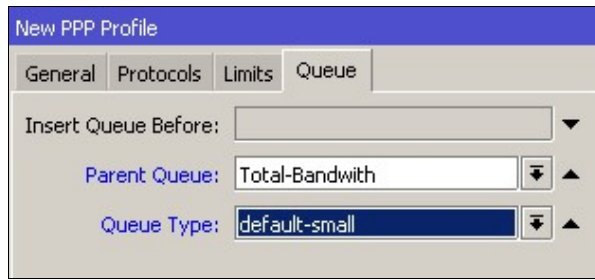
Idle Timeout:

Rate Limit (rx/tx): 1M/1M 0/0 0/0 0/0 8 256k/256k

Only One

☒ default ☐ no ☐ yes

Selanjutnya, pada Tab Queue tentukan parameter Parent Queue dan juga Queue Type.



The screenshot shows the 'New PPP Profile' dialog box with the 'Queue' tab selected. It contains three main fields: 'Insert Queue Before' (empty), 'Parent Queue' (set to 'Total-Bandwidth'), and 'Queue Type' (set to 'default-small'). Each field has a dropdown arrow on its right side.

Dengan fitur dynamic queue, rule queue akan dibuat otomatis oleh router ketika user terkoneksi. Admin jaringan tidak perlu lagi membuat rule queue secara manual.

Kembali ke :

[Halaman Artikel](#) | [Kategori Fitur & Penggunaan](#)

muka - tentang kami - produk - artikel - kontak kami

Copyrights ©2005-2017 Citraweb Nusa Infomedia. All Rights Reserved. Generated in 0.0103 second(s).
Your IP: 180.214.247.58